

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pola Asuh yang diterapkan di Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara, terdapat tiga pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh dalam mengasuh anak-anak mereka pada kehidupan sehari-hari. Pola asuh tersebut adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh laissez faire. Pola asuh otoriter memudahkan pengasuh, karena tidak perlu bersusah payah untuk bertanggung jawab dengan anak. Anak cenderung tumbuh menjadi pribadi yang kurang memiliki kepercayaan diri, kurang kreatif, kurang dapat bergaul dengan lingkungan sosialnya, ketergantungan kepada orang lain, serta memiliki defresi yang lebih tinggi. Pola asuh demokratis, pengasuh memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya namun tidak melewati aturan-aturan yang telah ditetapkan pengasuh. Pola asuh laissez faire pengasuh selalu mengikuti semua kemauan anak atau terlalu memanjakan anak, membuat anak merasa boleh berbuat sekehendak hatinya. Pada pola asuh laissez faire, anak memang akan memiliki rasa

percaya yang lebih besar, kemampuan sosial baik, dan tingkat depresi lebih rendah. Tapi juga akan lebih mungkin terlibat dalam kenakalan remaja dan memiliki prestasi yang rendah di sekolah.

2. Dampak Pola Asuh yang diterapkan terhadap pengamalan agama Islam di Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara adalah:

- a. Polasuh otoriter memiliki dampak yang berbeda-beda tergantung pada konteksnya. Pengasuh mewajibkan sholat berjamaah yang kadangkala bersifat otoriter. Pengasuh menerapkan kendali yang ketat terhadap kehidupan anak-anak. Meskipun demikian, kendali itu mencerminkan kepedulian dan keterlibatan dalam kehidupan anak-anak dan oleh karenanya lebih baik dikatakan sebagai tipe pelatihan. Namun pengasuhan otoriter yang salah terhadap anak dapat membuat anak memiliki resiko untuk mengalami masalah-masalah akademis, emosi, dan sosial.
- b. Pola asuh demokratis berdampak anak panti menjadi disiplin dengan kesadaran terhadap apa yang di lakukan, misalnya dibebaskan untuk bermain bersama teman dengan syarat kalau waktu belajar, sholat, sekolah dan istirahat harus dilakukan dengan tanggung.
- c. Pola asuh laisses fire yang dilakukan oleh pengasuh berdampak pada pengamalan keagamaan anak, dalam melakukan kegiatan beragama masih kurang, seperti mengaji dan pergi sekolah kalau tidak disuruh mereka belum mau melaksanakan, sopan santun yang dimiliki mereka pada orang lain juga kurang bagus.

## B. Saran

Agar keberlangsungan dalam pengasuhan Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara lebih maju, peneliti akan memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif, sebagai alternatif pembenahan lembaga terutama dalam bidang pengasuhan.

Adapun Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara

Dampak pola asuh terhadap pengamalan agama Islam di panti asuhan sudah dapat dikatakan kurang ideal, karena pola asuh yang diterapkan kurang sesuai dengan metode asuh yang sedang berkembang.

### 2. Bagi Kepala Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara

Sehubungan dengan proses pengasuhan dan pembelajaran dan pengelolaan lembaga, kepala Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara harus lebih meningkatkan mutu lembaga dengan cara:

- a. Menjalin kerja sama di berbagai lembaga panti lainnya yang sudah maju dalam menerapkan pola asuh terhadap anak.
- b. Evaluasi internal Lembaga di Panti Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara harus sering dilakukan. Agar kendala dan kelemahan dalam kegiatan dalam pengasuhan anak asuh dapat diatasi.
- c. Melakukan komunikasi rutin baik melalui undangan rapat evaluasi wali murid maupun komunikasi melalui seluler, berkenaan dengan

perkembangan anak dan informasi kegiatan pembelajaran di Pantu Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara.

### 3. Bagi Tenaga Pendidik di Pantu Asuhan Al-Muzakki Banyumanis Donorojo Jepara

Pengasuh tidak hanya terfokus pada satu pola asuh saja, tetapi harus menguasai lebih banyak pola asuh yang lain, sehingga anak asuh akan lebih tertarik dan mampu menerima materi yang diberikan.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* sebagai tanda syukur penulis karena berkah, rohmah dan hidayah serta karunia Allah SWT tersusunlah skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

